

**KEBERSYUKURAN DENGAN KEPUASAN HIDUP
PADA PETANI KARET DALAM MENGHADAPI
FLUKTUASI HARGA KARET**



SKRIPSI

Oleh:

Abrar Hibatullah Hisyam

04041381520048

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**KEBERSYUKURAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA PETANI
KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KARET**

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

ABRAR HIBATULLAH HISYAM

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19841026 201705 2 201

Penguji I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 19870319 201903 2 010

Penguji II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 19940707 201803 1 000

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 22 Juli 2019



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Abrar Hibatullah Hisyam, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi maupun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,



Abrar Hibatullah Hisyam
NIM 04041381520048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan serta kemudahan dalam semua hal, termasuk selama penyusunan penelitian skripsi berlangsung. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta; Ibu dan Ayah. Terima kasih banyak atas semua dukungan yang senantiasa diberikan, baik yang bersifat moral maupun material. Terima kasih terutama atas doa yang selalu Ibu dan Ayah berikan untuk kebahagiaan, kesuksesan, serta kesejahteraan bagi anak-anaknya. Harapan untuk menjadi kebanggaan Ayah dan Ibu akan terus diupayakan, hingga mampu membuat segenap ilmu yang telah diperoleh menjadi jalan keberkahan dunia maupun akhirat. Doa terbaik beserta kasih sayang selalu diberikan untuk Ibu dan Ayah tercinta.
2. Adikku tersayang; Rafika Mahdiyyah. Terima kasih banyak atas doa, semangat, dan motivasi yang senantiasa diberikan dalam menempuh segala hal-hal baik. Terima kasih pula atas canda tawa yang mencerahkan kehidupan sehari-hari, sehingga semakin menambah kebahagiaan dalam hidup. Semoga keakraban tali persaudaraan selalu terjalin erat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa dicurahkan oleh Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang, sehingga melalui rahmat, hidayah, beserta kasih sayang dariNya, maka peneliti masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kebersyukuran dengan Kepuasan Hidup pada Petani Karet dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet”**.

Dalam proses penyusunan tugas skripsi ini, terdapat banyak hal yang dapat peneliti pelajari. Tidak hanya itu, peneliti juga banyak menerima bantuan dan bimbingan yang diberi dari berbagai pihak, sehingga peneliti bisa mengatasi dengan baik berbagai kendala yang ada selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Rachmawati, S.Psi., MA., selaku Kepala Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si selaku pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir ini yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan bagi peneliti.

5. Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir ini yang telah memberikan masukan dan motivasi bagi peneliti.
6. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Teman-teman; Aliffian, John, Katherina, Nadia, Dwi, dan Singgih yang selalu menemani masa perkuliahan peneliti, serta telah memberikan bantuan dan dukungan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Teman-teman terbaik; Ahmadi, Ayu Lestari, AIS, Arif, Bayu, Irfan, Usman, Ujang, Wahyu, Reza, Raysa, dan Yani yang selalu ada ketika peneliti meminta bantuan dan selalu meberikan motivasi serta semangat kepada peneliti.
9. Teman-teman angkatan Owlster Blaster 2015, serta kelas Owlster Blaster B 2015 yang telah banyak membantu peneliti hingga masa perkuliahan dapat diselesaikan bersama-sama
10. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai masukan yang bersifat konstruktif. Peneliti mengucapkan terima kasih kembali kepada semua pihak tersebut dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Hormat saya,

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kepuasan Hidup.....	16

1. Pengertian Kepuasan Hidup.....	16
2. Faktor-faktor Kepuasan Hidup.....	17
3. Dimensi Kepuasan Hidup	18
B. Kebersyukuran	19
1. Pengertian Kebersyukuran	19
2. Faktor-faktor Kebersyukuran.....	21
3. Dimensi Kebersyukuran.....	23
C. Hubungan Kebersyukuran dengan Kepuasan Hidup	26
D. Kerangka Berpikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. Kepuasan Hidup.....	31
2. Kebersyukuran	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	34
1. Skala.....	35
a. Skala Kepuasan Hidup.....	35
b. Skala Kebersyukuran	36

2. Wawancara.....	36
E. Validitas dan Reliabilitas	37
1. Validitas	37
2. Reliabilitas	37
F. Metode Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi Data.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Linieritas	39
2. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kancan Penelitian	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Persiapan Administrasi.....	41
2. Persiapan Alat Ukur	42
3. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Subjek Penelitian	50
2. Deskripsi Data Penelitian.....	54
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	56
a. Uji Asumsi	56
b. Uji Hipotesis	57

D. Hasil Analisis Tambahan	58
E. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Berpikir	29
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert	35
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Kepuasan Hidup.....	36
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala Kepuasan Hidup	44
Tabel 4.2 Penomoran Baru Skala Kepuasan Hidup Setelah <i>Try Out</i>	44
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala Kebersyukuran.....	46
Tabel 4.4 Penomoran Baru Skala Kebersyukuran Setelah <i>Try Out</i>	46
Tabel 4.5 Rangkuman Jadwal Penyebaran Skala Uji Coba	48
Tabel 4.6 Rangkuman Jadwal Penyebaran Skala Penelitian	49
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 4.9 Rumus Pengkategorisasian.....	51
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Penghasilan Per Bulan.....	52
Tabel 4.11 Rumus Pengkategorisasian.....	53
Tabel 4.12 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Berprofesi Sebagai Petani Karet.....	53
Tabel 4.13 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Lain Selain Bertani Karet.....	53

Tabel 4.14 Deskripsi Data Penelitian	54
Tabel 4.15 Formulasi Kategorisasi	55
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.17 Deskripsi Kategorisasi Kebersyukuran Pada Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	59
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Penghasilan Per Bulan.....	60
Tabel 4.24 Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Berprofesi Sebagai Petani Karet	61
Tabel 4.25 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Lain Selain Bertani Karet.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Penelitian	75
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala	92
C. Hasil Data Penelitian	97
D. Data Mentah Penelitian	108

**KEBERSYUKURAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA PETANI
KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KARET**

Abrar Hibatullah Hisyam¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet.

Populasi penelitian ini adalah petani karet dengan jumlah sampel 110 responden dan menggunakan teknik *sampling purposive*. Alat ukur penelitian menggunakan skala kebersyukuran yang mengacu pada dimensi-dimensi dari Hlava, Elfers dan Offringa (2014), serta skala kepuasan hidup dimodifikasi dari skala unidimensional kepuasan hidup dari Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985). Analisis data dengan menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan hidup, nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,312$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Kepuasan Hidup, Petani Karet

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Pembimbing II



Maya Puspasari, S.Psi., M.Psi
NIP. 19841026 201705 2 201

Mengetahui,
Kepala Bagian Program Studi Psikologi FK UNSRI



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

**GRATITUDE WITH LIFE SATISFACTION ON RUBBER FARMERS IN
FACING PRICE FLUCTUATION**

Abrar Hibatullah Hisyam¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between gratitude with life satisfaction on rubber farmers in facing price fluctuation. The study hypothesis that there is relationship between gratitude with life satisfaction on rubber farmers in facing price fluctuation.

The population of this study was rubber farmers with sample was 110 respondent and using sampling purposive techniques. Study measurement used gratitude scale that refers to dimensions of gratitude from Hlava, Elfers and Offringa (2014), then life satisfaction scale was measured by unidimensional scales that has been modified from Diener, Emmons, Larsen and Griffin (1985). Data analysis used Pearson's Product Moment correlation.

The result of correlation analysis shows that gratitude have a significant relationship with the life satisfaction, $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) and $r = 0,312$. Thus, the proposed hypothesis is accepted.

Keyword: Gratitude, Life Satisfaction, Rubber Farmers

¹ Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Pembimbing II



Maya Puspasari, S.Psi., M.Psi
NIP. 19841026 201705 2 201

Mengetahui,

Kepala Bagian Program Studi Psikologi FK UNSRI



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Sumber kekayaan alam yang dimiliki Indonesia tersebut dapat dioptimalkan salah satunya melalui sektor pertanian (Widyawati, 2017).

Pertanian adalah usaha untuk mengadakan suatu ekosistem buatan yang bertugas menyediakan bahan makanan bagi manusia, yang meliputi pertanian tanaman, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Kusmiadi, 2014). Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan pada bulan februari 2018 angkatan kerja di sektor pertanian Indonesia mencapai 28% dari jumlah total angkatan kerja, sedangkan pada sektor pertambangan mencapai 1% dari jumlah total angkatan kerja, dan pada sektor industri mencapai 13% dari jumlah total angkatan kerja. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar angkatan kerja Indonesia bekerja pada sektor pertanian.

Berdasarkan data statistik pertanian (Kementerian Pertanian RI, 2017) komoditas-komoditas pada sektor pertanian di Indonesia terdiri dari karet, kelapa, kopi, teh, lada, cengkeh, kakao, jambu mete, tebu, tembakau, kapas, pala, sagu,

nilam, dan kemiri sunan. Lebih lanjut pada perkebunan karet tahun 2016 mampu memproduksi 3.157.780 ton dengan luas lahan seluas 3.639.092 hektar. Sedangkan menurut pusat data dan sistem informasi pertanian kementerian pertanian menjelaskan bahwa pertumbuhan produksi karet di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 1980 hingga 2014 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,56% per tahun (Nuryati & Noviati, 2015).

Produksi karet Indonesia dihasilkan dari produksi karet yang ada di provinsi-provinsi di Indonesia, yang mana salah satunya ialah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Marnisah, Jenahar, & Effendi, 2017) bahwa perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai peranan yang sangat strategis karena provinsi ini merupakan daerah penghasil utama karet di Indonesia, dimana pada tahun 2014 luas wilayah perkebunan karet seluas 880.124 hektar dan total produksi mencapai 628.801 ton atau 35,66% dari produksi karet Indonesia.

Pada tahun 2017 luas wilayah perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan menjadi 928.182 hektar dan total produksi sebesar 641.232 ton atau 45,36% dari produksi karet Indonesia. Kontribusi karet terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Selatan sebesar 2,861 milyar atau 10,61% dari total PDRB tanpa migas Sumatera Selatan. Selain itu perkebunan karet digunakan sebagai sumber pendapatan dan penghidupan sekitar 700 ribu rumah tangga (Marnisah dkk, 2017)

Dengan besarnya produksi karet di Indonesia dan Provinsi Sumatera Selatan, hal ini tidak terlepas dari peran petani karet dalam meningkatnya

produksi karet di Indonesia. Nurfathiyah, Denmar, dan Prasakti (2010) menggolongkan petani karet menjadi tiga golongan, yaitu petani pemilik, petani penyadap, dan petani pemilik penyadap. Petani pemilik penyadap merupakan petani lebih bebas memilih waktu dan tempat yang menguntungkan baginya dalam memasarkan karet yang dihasilkan. Dimana pada penelitian ini, peneliti memilih responden petani karet pemilik penyadap supaya sinkron terhadap fenomena yang diangkat.

Namun petani karet dalam beberapa tahun belakangan ini dihadapkan pada kondisi harga karet yang sedang mengalami fluktuasi, terutama pada petani karet di Sumatera Selatan. Seperti yang dipublikasikan surat kabar online Tribun Sumsel.com pada tanggal 28 September 2018 (Wirawijaya, 2018) dimana petani karet yang ada di salah satu kabupaten di Sumatera Selatan merasa lesu karena fluktuasi harga karet membuat pendapatan petani karet menjadi turun. Selain itu, dalam beberapa tahun belakangan ini sudah berkali-kali mengalami penurunan mulai dari harga tertinggi mencapai Rp 10.000,- per kilogram, kemudian turun menjadi Rp 9.000,- per kilogram hingga Rp 8.000,- per kilogram dan bahkan menyentuh harga Rp 7.000,- per kilogram.

Fluktuasi harga karet juga terjadi pada petani karet di Desa Tapus, salah satu desa yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan wawancara dengan petani karet berinisial X, X mengatakan bahwa harga karet bulan ini hanya seharga Rp 8.500,- per kilogram, dibandingkan bulan lalu seharga Rp 8.700,-. X juga mengatakan bahwa harga karet saat ini hanya berkisaran Rp 8.000,- saja, hal ini jauh berbeda ketika harga karet sedang stabil yang bisa mencapai Rp 23.000,-

per kilogram dan walaupun mengalami penurunan harga karet berkisar Rp 18.000,-.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifa, Agustina, Nancy dan Supriadi (2016) mengungkapkan bahwa turunnya harga karet berdampak pada turunnya pendapatan per bulan petani, turunnya kemampuan investasi petani, turunnya daya beli petani, pengalihan sumber penghasilan petani kepada sumber penghasilan selain usaha tani karet, dan terjadi pengalihan fungsi lahan dari usaha tani karet ke tanaman lain yang dinilai petani lebih prospektif.

Zwart dan Blanford (1989) mengatakan bahwa harga karet yang mudah berubah memiliki dampak pada pendapatan dari sisi produsen dan membuat perencanaan produksi menjadi lebih sulit. Perubahan yang fluktuatif ini menjadi perhatian bagi produsen pertanian dan pelaku usaha lainnya. Hal ini tentu saja berdampak pada pendapatan yang rendah.

Individu dengan pendapatan yang rendah akan mempengaruhi tingkat kepuasan hidup individu tersebut (Diener & Biswas-Diener, 2002). Kepuasan hidup merupakan suatu evaluasi terhadap kehidupan secara keseluruhan dengan melihat aspek-aspek dalam kehidupan yang berkaitan dengan suasana hati, pencapaian tujuan, konsep diri, dan kemampuan diri untuk menghadapi kehidupan sehari-hari (Diener, Emmons, Larsen & Griffin, 1985). Kepuasan hidup merupakan bentuk pernyataan tentang bagaimana individu menginginkan kehidupan seperti individu lain, penyesalan di masa lalu, dan berharap mengulangi kembali kehidupan dari awal (Margolis, Schwitzgebel & Lyubomirsky, 2017).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Januari dan 13 Januari 2019 kepada 2 petani karet pemilik penyadap berinisial X dan Y. Menurut X dengan harga karet yang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun membuat X merasa sedih dan kecewa karena tidak menyangka bahwa harga karet akan mengalami fluktuasi seperti saat ini. X juga menyesali mengapa dahulunya mengandalkan kehidupannya dengan bekerja sebagai petani karet

Peneliti juga mewawancarai petani karet pemilik penyadap berinisial Y, dimana Y mengatakan dengan harga karet saat ini Y merasa kehidupan yang dijalani semakin sulit karena serba kekurangan sehingga kerap kali Y berhutang kepada tengkulak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Y tidak dapat berbuat banyak karena pekerjaan utama Y ialah bertani karet dan Y merasa hidup yang dijalani saat ini tidak begitu bahagia. Y juga merasa pesimis dengan harapan-harapan yang diinginkannya akan segera tercapai, seperti ingin membeli kebun karet lagi.

Secara spesifik peneliti juga melakukan survey kepada 10 responden. Dimana survey ini berdasarkan pada dimensi kepuasan hidup dari Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985) yaitu kepuasan hidup secara keseluruhan (*general satisfaction*). Dari hasil survey diketahui bahwa 10 petani karet (100%) belum mendekati kehidupan yang diinginkan atau diharapkan, 9 petani karet (90%) menyatakan bahwa kehidupan tidak cukup baik ketika harga karet sedang mengalami fluktuasi, 7 petani karet (70%) menyatakan belum puas dengan kehidupan yang dijalani ketika harga karet sedang mengalami fluktuasi, 7 petani karet (70%) menyatakan belum mendapatkan hal-hal yang diinginkan dan hanya

bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta 6 petani karet (60%) menyatakan bahwa ingin bekerja selain dari petani karet apabila kehidupan dapat diulang.

Berkaitan dengan penilaian terhadap kepuasan hidup, Forgeard (2010) menjelaskan bahwa hal tersebut bergantung pada standar yang telah ditetapkan oleh individu itu sendiri. Individu dengan kondisi objektif bisa menilai kehidupannya menjadi lebih memuaskan atau kurang memuaskan. Individu dengan kepuasan hidup yang tinggi secara substansial terkait dengan harapan, semangat, cinta, rasa ingin tahu, dan kebersyukuran (Peterson & Seligman, 2004).

Lebih lanjut, Toepfer, Cichy dan Peters (2012) menyatakan bahwa kebersyukuran menjadi sumber daya yang kuat dan sudah ada sebelumnya yang ketika digunakan dapat menghasilkan pengaruh positif pada kesejahteraan. Kebersyukuran menghasilkan hasil yang positif terkait dengan kualitas kesejahteraan terdiri dari kebahagiaan, gejala depresi, dan kepuasan hidup. Proctor, Linley dan Maltby (2010) juga menyatakan bahwa individu dengan tingkat kepuasan hidup yang sangat tinggi dikaitkan dengan tingkat hubungan interpersonal (hubungan dengan orang tua, hubungan teman sebaya, penerimaan sosial) dan hubungan intrapersonal (makna hidup, kebersyukuran, aspirasi, harga diri, kebahagiaan, pengaruh positif, gaya hidup sehat) yang tinggi.

Kebersyukuran merupakan suatu emosi yang menyenangkan, tetapi berbeda dengan kebahagiaan karena kebersyukuran secara khusus didahului dengan persepsi bahwa individu mendapatkan manfaat atau kebaikan dari kebaikan individu lain (McCullough, Kimeldorf & Cohen, 2008).

Hlava, Elfers dan Offringa (2014) menyatakan bahwa kebersyukuran merupakan suatu pengalaman yang berhubungan dengan diri sendiri yang didasarkan pada timbal balik kebermanfaatannya. Hubungan ini menitikberatkan pada peningkatan suatu hubungan atau dengan kata lain kebersyukuran dipandang sebagai suatu perasaan terhadap orang lain yang menggambarkan perubahan dari pengalaman diri individu ke luar diri sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 dan 13 Januari 2019 kepada 2 petani karet pemilik penyadap yang berinisial X dan Y. Menurut X dan Y dalam menghadapi fluktuasi harga karet lebih banyak mengeluh dibandingkan berterima kasih atas hasil yang didapatkan. Y mengatakan bahwa ketika hari dimana Y menerima uang hasil dari kebun karet yang dikerjakan, Y mengeluh karena uang yang didapatkan tidak banyak dan terkadang Y tidak mengucapkan syukur atas uang yang diterimanya.

X mengatakan bahwa X seringkali menceritakan keluhan yang dirasakan akibat harga karet yang mengalami fluktuasi kepada tetangga dan teman-temannya. X juga mengaku kehidupannya saat ini sudah sulit sehingga lebih mementingkan diri sendiri daripada orang lain meskipun orang tersebut sebelumnya pernah membantu X.

Secara spesifik peneliti juga melakukan survey langsung kepada 10 responden. Dimana survey ini berdasarkan pada aspek-aspek kebersyukuran dari Hlava, Elfers dan Offringa (2014) yaitu *the expression of gratitude*, *the value of gratitude*, *transcendent gratitude*, dan *spiritual connection*. Dari hasil survey dapat diketahui bahwa 6 petani karet (60%) mengemukakan bahwa merespon

kebaikan orang dengan ekspresi yang biasa dan cenderung tidak peduli, 6 petani karet (60%) sulit untuk mensyukuri kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal karena tidak sesuai dengan yang diinginkan sehingga membuat kurang akrab dalam pergaulan di lingkungan masyarakat, 7 petani karet (70%) sulit bersyukur dengan kondisi hidup yang serba kekurangan, dan 6 petani karet (60%) mengeluh atas rezeki yang didapatkan dari hasil pekerjaan sebagai petani karet.

Hasil wawancara dan survey yang telah diuraikan diatas, diduga para petani karet memiliki kepuasan hidup dan kebersyukuran yang rendah, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi positif dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi :

a. Petani karet

Petani karet diharapkan bisa selalu bersyukur dan merasakan kepuasan pada kehidupan dalam setiap keadaan yang dirasa cukup sulit termasuk ketika menghadapi kondisi harga karet yang mengalami fluktuasi.

b. Perangkat Desa Tapus

Perangkat Desa Tapus diharapkan membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di sektor pertanian karet sehingga petani karet tidak tergantung pada harga karet yang ditetapkan oleh tauke karet ataupun permintaan pasar global karena dengan adanya BUMDes tersebut mampu mengelola hasil karet dari petani karet untuk dijadikan bahan yang siap pakai, seperti sepatu, sandal, ban kendaraan, dan lain-lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian pertama dilakukan oleh Miftahurrahman (2018), penelitian tersebut berjudul *Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kebermaknaan Hidup pada Guru Honorer*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup pada guru honorer. Subjek dalam penelitian ini melibatkan guru honorer yang berkategori dewasa akhir, yaitu rentang usia 20-52 tahun sejumlah 100 responden. Hasil analisis pada penelitian ini menggunakan analisa korelasi *product moment* dan hasilnya ialah adanya hubungan antara kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup pada guru honorer.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel terikat pada penelitian tersebut adalah *kebermaknaan hidup*, sedangkan peneliti menggunakan *kepuasan hidup* sebagai variabel terikat. Subjek yang diteliti juga berbeda, subjek penelitian tersebut ialah guru honorer, sedangkan peneliti menggunakan subjek petani karet.

Penelitian kedua dilakukan oleh Pramitasari (2015), penelitian tersebut berjudul *Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Subjektif pada Guru SMA Negeri 1 Sewon*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan variabel terikatnya adalah kesejahteraan subjektif, dan variabel bebasnya adalah kebersyukuran. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 51 guru di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel terikat pada penelitian tersebut adalah *kesejahteraan subjektif*, sedangkan peneliti menggunakan *kepuasan hidup* sebagai variabel terikat. Subjek yang diteliti juga berbeda, subjek pada penelitian tersebut ialah guru SMA Negeri

1 Sewon, sedangkan peneliti menggunakan petani karet di Desa Tapus sebagai subjek penelitian.

Penelitian ketiga penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Prasantiwi dan Sartika (2015), penelitian tersebut berjudul *Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup pada Tukang Ojek*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan variabel terikatnya adalah kepuasan hidup, dan variabel bebasnya adalah kebersyukuran. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 78 orang yang bekerja sebagai tukang ojek. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kebahagiaan, dimana kepuasan hidup yang tinggi didukung oleh kebersyukuran yang tinggi pula.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah pada subjek yang diteliti, dimana pada penelitian tersebut subjek yang diteliti ialah orang yang berprofesi sebagai tukang ojek, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek ialah orang yang berprofesi sebagai petani karet.

Penelitian keempat dilakukan oleh Wirama dan Wulanyani (2016), penelitian tersebut berjudul *Hubungan Bersyukur dan Perilaku Prosocial terhadap Efikasi Diri pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Denpasar*. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut ialah 243 pelaku UMKM kota Denpasar. Hasil penelitian tersebut adalah bersyukur dan

perilaku prososial memiliki hubungan yang positif dan mampu memprediksi efikasi diri pada perilaku UMKM Kota Denpasar.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang digunakan, dimana pada variabel tersebut menggunakan variabel bebas ialah bersyukur dan perilaku sosial serta variabel terikatnya ialah efikasi diri. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel bebas yang digunakan ialah kebersyukuran dan variabel terikatnya ialah kepuasan hidup. Kemudian subjek yang digunakan pada peneliti tersebut adalah pelaku UMKM kota Denpasar, sedangkan subjek yang digunakan peneliti ialah petani karet di Desa Tapus.

Penelitian kelima dilakukan oleh Syaiful dan Bahar (2016), penelitian tersebut berjudul *Peran Siritualitas dan Kepuasan Hidup terhadap Kualitas Hidup pada Wirausahawan Muda*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda . Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah wirausahawan muda yang tersebar hampir di seluruh hampir di seluruh Indonesia yang berusia 20-40 tahun sebanyak 384 subjek. Hasil penelitian ini adalah spiritualitas dan kepuasan hidup berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup pada wirausahawan muda.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang digunakan, dimana pada penelitian tersebut variabel bebas yang digunakan adalah spiritualitas dan kepuasan hidup, serta variabel terikatnya adalah kualitas hidup. Sedangkan variabel bebas yang digunakan pada penelitian peneliti ialah kebersyukuran, dan variabel terikatnya ialah kepuasan

hidup. Pada penggunaan subjek penelitian juga terdapat perbedaan, dimana subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah wirausahawan muda yang tersebar hampir di seluruh Indonesia yang berusia 20-40 tahun sebanyak 384 subjek. Sedangkan pada subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah petani karet di Desa Tapus.

Penelitian selanjutnya merupakan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2013), penelitian tersebut berjudul *Hubungan antara Kebersyukuran dengan Efikasi Diri pada Guru Tidak Tetap di Sekolah Dasar Muhammadiyah*. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif serta teknik korelasi *product moment*. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah guru tidak tetap (GTT) di Sekolah Dasar Muhammadiyah di Surakarta yang berjumlah kurang lebih 100 orang. Hasil penelitian ini adalah kebersyukuran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efikasi diri pada guru tidak tetap (GTT) di SD Muhammadiyah di Surakarta.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penggunaan variabel, variabel bebas yang digunakan adalah *kebersyukuran* dan variabel terikat yang digunakan adalah *efikasi diri*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *kebersyukuran* dan variabel terikatnya adalah *efikasi diri*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah 100 orang yang bekerja sebagai guru tidak tetap (GTT) di Sekolah Dasar Muhammadiyah di Surakarta, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah petani karet di Desa Tapus.

Selain penelitian diatas, ada penelitian yang dilakukan oleh orang asing atau penelitian luar negeri. Dimana pada penelitian ini dilakukan oleh Dagh dan Baysal pada tahun 2017, penelitian tersebut berjudul *Investigating Teachers Life Satisfaction*. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu 200 guru dari 25 sekolah dasar di Diyarbakit, Turki pada tahun ajaran 2013-2014. Hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara persepsi guru menurut jenis kelamin, status perkawinan, dan pendapatan bulanan mereka.

Perbedaan penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan subjek penelitian, dimana subjek pada penelitian tersebut adalah guru dari 25 sekolah dasar di Diyarbakit Turki, sedangkan subjek pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah petani karet yang ada di Desa Tapus.

Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Bock, Eastman dan McKay (2013), penelitian tersebut berjudul *Exploring the Relationship Between Gratitude and Economic Perceptions*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu laki-laki dan perempuan dengan etnis kulit putih, African American, dan etnis lainnya, kemudian laki-laki dan perempuan yang telah menikah, belum menikah, janda, duda, bercerai, dan belum menikah dengan usia 18 hingga lebih dari 65 tahun, serta berpendidikan tamat SMA, belum tamat SMA, masih kuliah, telah meraih gelar sarjana. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pimpinan perusahaan lebih berfokus pada pengembangan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang bersyukur, jika

pelanggan bersyukur maka dapat membantu perusahaan bertahan dalam masa ekonomi yang sulit.

Perbedaan penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan variabel, pada penelitian tersebut menggunakan variabel terikat, dimana pada penelitian tersebut variabel terikatnya adalah persepsi perekonomian, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kepuasan. Subjek penelitian tersebut meneliti masyarakat luas yang berusia 18 hingga lebih dari 65 tahun di negara bagian Georgia, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah petani karet di Desa Tapus.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, dapat dipastikan bahwa penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya di Desa Tapus dan petani karet sebagai subjek penelitian. Maka dari itu, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, S. H., Rogers, A., & Barusch, A. S. (2003). Predictors of life satisfaction in frail elderly. *Journal of Gerontological Social Work*, 38(3), 3-17. http://dx.doi.org/10.1300/J083v38n03_02.
- Anas, M., Husain, A., Khan, S. M., & Aijaz, A. (2016). Development and standardization of the gratitude scale. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 5(3) 1-14.
- Asih, N. S., Yuliadi, I., Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan kepuasan hidup pada lansia di desa rendeng kabupaten kudus, 1(2), 28-39.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BPS. (2018). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia. Jakarta: PT. Kiel Putra Mandiri.
- Cummins, R. A., & Nistico, H. (2002). Maintaining Life Satisfaction: The Role Positive Cognitive Bias. *Journal of Happiness Studies*, 3, 37-69. doi:10.1023/a:1015678915305.
- Dagh, A., & Baysal, N. (2017). Investigating Teachers' Life Satisfaction. *Universal Journal of Educational Research*, 5(7), 1250-1256. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050717>.
- Diener, ED. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542-575.
- Diener, ED., & Biswas-Diener, R. (2002). Will Money Increase Subjective Well-Being?. *Social Indicators Research*, 57, 119-169.
- Diener, ED., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction with Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71-75.
- Eid, Michael., & Larsen, Randy J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. The Guilford Press: New York.

- Emmons, R. A., & Crumpler, C. A. (2000). Gratitude as a Human Strength: Appraising the Evidence. *Journal of Social and Clinical Psychology, 19*(1), 56–69. <https://doi.org/10.1521/jscp.2000.19.1.56>.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. (2004). *The Psychology of Gratitude*. Oxford University Press: New York.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting Blessings Versus Burdens: An Experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. *Journal of Personality and Social Psychology, 84*(2), 377–389. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.2.377>.
- Ferrer, C. S. (2017). The Relationship Between Gratitude and Life Satisfaction in a Sample of Spanish University Students: The Moderation Role of Gender. *Anales de Psicología, 33*(1), 114-119.
- Forgeard, M. J. C., Jayawickreme, E., Kern, M. L., & Seligman, M. E. P. (2011). Doing the Right Thing: Measuring Wellbeing for Public Policy. *International Journal of Wellbeing, 1*(1), 79-106. <https://doi.org/10.5502/ijw.v1i1.15>
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences.
- George, L.K. (1979). The Happiness Syndrome: Methodological and Substantive Issues in The Study of Social-Psychological Well-being in Adulthood. *The Gerontologist, 19*(2), 210-216.
- Goodenough, U. (1998). *The Scared Depths of Nature*. New York: Oxford University Press.
- Griffin, B., Hesketh, B., & Grayson, D. (2004). Applicants faking good: evidence of item bias in the NEO PI-R. *Personality and Individual Difference, 36*, 1545-1558.
- Hlava, P., Elfers, J., & Offringa, R. (2014). A Transcendent View of Gratitude: The Transpersonal Gratitude Scale. *International Journal of Transpersonal Studies, 33*(1), 1-14. <http://doi.org/324625/11>.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jan, Muzamil., & Masood, Tasia. (2008). An assessment of life satisfaction among women. *Science Journal, 2*(1), 33-42.
- Jans-Beken, L. (2018). *Appreciating Gratitude: New perspective on the gratitude-mental health connection*. Heerlen, The Netherlands: Open University.

- Kusmiadi, E. (2014). *Pengantar Ilmu Pertanian*. In: Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Lambert, N. M., Fincham, F. D., Stillman, T.F., & Dean, L. R. (2009). More Gratitude, Less Materialism: The Mediating Role of Life Satisfaction. *The Journal of Positive Psychology*, 4(1), 32-42.
- Lazarus, R. S., & Lazarus, B. N. (1994). *Passion and Reason*. New York: Oxford University Press.
- Margolis, S., Schwitzgebel, E., Ozer, D. J., & Lyubomirsky, S. (2018). A New Measure of Life Satisfaction: The Riverside Life Satisfaction. *Journal of Personality Assessment*, 1-10. <https://doi.org/10.1080/00223891.2018.1464457>.
- Marnisah, L., Romli, H., Jenahar, T. J., & Effendi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 19-25.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112>.
- McCullough, M. E., Kilpatrick, S.D., Emmons, R. A., & Larson, D. B. (2001). Is Gratitude a Moral Affect?. *Psychological Bulletin*, 127(2), 249-266.
- McCullough, M. E., Kimeldorf, M. B., & Cohen, A. D. (2008). An adaptation for altruism? The Social Causes, Social Effects, and Social Evolution of Gratitude. *Current Directions in Psychological Science*, 17(4), 281-285. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2008.00590>.
- Michalos, A. C. (1991). *Global Report on Student Well-Being*. New York: Springer-Verlag New York Inc.
- Miftahurrahman. (2018). *Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kebermaknaan Hidup pada Guru Honorer*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nurfathiyah, P., Denmar, D., & Prasakti, T. (2010). Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Petani dalam Mengusahakan Komoditi Karet di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 13(1). <http://doi.org/10.22437/jiseb.v13i1.298>.

- Nuryati, L., & Noviati. (2015). *Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Oladipo, Samuel E., Adenaike, Fausat A., Adejumo, Adebayo O., & Ojewumi, Kehinde O. (2013). Psychological predictor of life satisfaction among undergraduates. *Procedia social and behavior science*, 82, 292-297.
- Pavot, W., & Diener, Ed. (1993). Review of the Satisfaction With Life Scale. *Psychological Assessment*, 5(2), 164-172.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues*. New York: Oxford University Press.
- Pramitasari, A. (2016). *Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Subjektif pada Guru SMA Negeri 1 Sewon*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pratama, A., Prasantiwi, N. G., & Sartika, S. (2015). Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup Pada Tukang Ojek. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 41-45.
- Proctor, C., Linley, P. A., & Maltby, J. (2010). Very Happy Youths: Benefits of Very High Life Satisfaction Among Adolescents. *Soc Indic Res*, 98, 519-532.
- Proyer, R. T., Ruch, W., & Buschor, C. (2013). Testing Strengths-Based Interventions: A Preliminary Study on the Effectiveness of a Program Targeting Curiosity, Gratitude, Hope, Humor, and Zest for Enhancing Life Satisfaction. *Journal of Happiness Studies*, 14(1), 275–292. <https://doi.org/10.1007/s10902-012-9331-9>.
- Puente-Diaz, R., & Meixueiro, G. (2016). An exploration of the relationships between gratitude, life satisfaction, and importance of helping others among a representative sample of the adult population of Mexico. *Cogent Psychology*, 3, 1-7
- Robustelli, B. L., & Whisman, M. A. (2018). Gratitude and Life Satisfaction in the United States and Japan. *Journal of Happiness Studies*, 19(1), 41-55. <https://doi.org/10.1007/s10902-016-9802-5>.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: Erlangga.
- Saris, W. E., Veenhoven, R., Scherpenzeel, A. C., & Bunting B. (1996). *The Study of Life Satisfaction*. Rotterdam: Erasmus University Press.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

- Shekhar, S., Joshi, S., & Sanwal, S. (2014). A Review: Urbanization and Life Satisfaction. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 2(12), 3956-3961.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Statistik Pertanian. (2017). *Satistik Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suldo, S. M., Riley, K. N., & Shaffer, E. J. (2006). Academic Correlates of Children and Adolescents' Life Satisfaction. *School Psychology International*, 27(5), 567-582.
- Syaiful, I. A., & Bahar, R. N. A. (2016). Peran Spiritualitas dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda. *Humanitas*, 13(2), 122-134.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. (2016). Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 119-126.
- Szczesniak, M., & Soares, E. (2011). Are proneness to forgive, optimism and gratitude associated with life satisfaction?. *Polish Psychological Bulletin*, 42(1), 20-23.
- Toepfer, S. M., Cichy, K., & Peters, P. (2012). Letters of Gratitude: Further Evidence for Author Benefits. *J Happiness Stud*, 13, 187-201.
- Toker, B. (2012). Life Satisfaction Among Academicians: An Empirical Study on the Universities of Turkey. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 47, 190–195. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.637>.
- Wicaksono, A. R. (2013). *Hubungan antara Kebersyukuran dengan Efikasi Diri Pada Guru Tidak Tetap di Sekolah Dasar Muhammadiyah*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Widyawati, R. F. (2017). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Economia*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.11923>.
- Wirama, I. N. A., & Wulanyani, N. M. S. (2016). Hubungan Bersyukur dan Perilaku Prososial Terhadap Efikasi Diri Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 261-270.
- Wirawijaya, R. (2018). *Petani Karet Lesu, Harga Sempat Sentuh Rp.10.000 Sekarang Turun Jadi Rp. 7.500 Per Kilogram*. Diunduh dari <http://sumsel.tribunnews.com/2018/09/28/petani-karet-lesu-harga-sempat-sentuh-rp-10-ribu-sekarang-turun-jadi-rp-7500-pe-kg>. tanggal 25 Oktober 2018.
- Yildirim, M., & Alanazi, Z. S. (2018). Gratitude and Life Satisfaction Mediating Role of Perceived Stress. *International Journal of Psychology Studies*, 10(3), 21-28.
- Zwart, A. C., & Blanford, D. (1989). Market Intervention and International Price Stability. *American Journal of Agricultural Economics*, 71(2), 379.

